



Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam

Muhammad Habibi Rangkuti¹, Meyniar Albina²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia¹⁻²,

Email Korespondensi: muhammad0301222077@uinsu.ac.id meyniaralbina@uinsu.ac.id

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 08 Januari 2025,
Article Accepted: 27 Januari 2025, Article published: 05 Februari 2025

ABSTRACT

Learning assessment and evaluation are important processes for measuring student learning success, providing feedback and improving teaching effectiveness. This research aims to analyze and describe learning assessment and evaluation in improving learning effectiveness in Islamic educational institutions. This research uses a qualitative approach based on literature study to analyze various methods, such as formative, summative, self-assessment, and peer assessment. The results show that assessment and evaluation serve not only as a tool to help students achieve their learning goals, but also as a guide for teachers to choose more effective teaching strategies that suit students' needs. This study highlights the need for evaluation as a systematic process to collect useful data to determine the success of education, through both quantitative and qualitative methods. In addition, several types of evaluation such as diagnostic, formative, summative, self-assessment, peer-assessment, and evaluation based on numerical and descriptive data each have their own advantages in promoting learning progress. According to this research, holistic evaluation can help develop adaptive learning, improve the quality of the education system, and promote the development of more effective decisions at the highest level. This research advances knowledge by providing a comprehensive overview of the role and application of different types of assessment and evaluation in improving learning quality.

Keywords: Assessment, Evaluation, Learning, and Methods

ABSTRAK

Penilaian dan evaluasi pembelajaran adalah proses penting untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, memberikan umpan balik, dan meningkatkan efektivitas pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penilaian dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada lembaga pendidikan islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan untuk menganalisis berbagai metode, seperti evaluasi formatif, sumatif, self-assessment, dan peer assessment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian dan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya, tetapi juga sebagai pedoman bagi guru untuk memilih strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kajian ini menyoroti perlunya evaluasi sebagai suatu proses sistematis untuk mengumpulkan data yang berguna untuk menentukan keberhasilan pendidikan, baik melalui metode kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu, beberapa jenis evaluasi seperti diagnostik, formatif, sumatif, evaluasi selfassessment, evaluasi peer-assessment, dan evaluasi berdasarkan data numerik dan deskriptif, masing-

masing memiliki keunggulan tersendiri dalam mendorong kemajuan pembelajaran. Menurut penelitian ini, evaluasi holistik dapat membantu mengembangkan pembelajaran adaptif, meningkatkan kualitas sistem pendidikan, dan mendorong pengembangan keputusan yang lebih efektif pada tingkat tertinggi. Penelitian ini memajukan pengetahuan dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang peran dan aplikasi berbagai jenis penilaian dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Penilaian, Evaluasi, Pembelajaran, dan Metode

PENDAHULUAN

Penilaian dan evaluasi adalah dua komponen kunci yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, memberikan umpan balik kepada siswa, serta menginformasikan perbaikan dalam proses pengajaran. Dalam konteks pendidikan, penilaian dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti tes, tugas, observasi, dan presentasi. Penilaian ini berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, sehingga guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih baik (Sudjana, 1995) Evaluasi juga diperlukan untuk mengukur kualitas pengajaran, apakah pendekatan yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan kurikulum. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga mencakup proses pembelajaran itu sendiri (Purwanto, 2013).

Penilaian dan evaluasi memberikan informasi yang berharga bagi guru untuk mengetahui apakah metode pengajaran yang digunakan efektif atau perlu diperbaiki. Bagi siswa, penilaian memberikan gambaran jelas tentang kekuatan dan kelemahan mereka dalam menguasai materi. Dengan adanya penilaian, siswa terdorong untuk belajar lebih giat, karena mereka memahami apa yang diharapkan dan apa yang harus dicapai. Hasil penilaian dan evaluasi menjadi dasar bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam memperbaiki kurikulum, metode pengajaran, dan sarana pembelajaran (Arikunto, 2013)

Namun, apakah penilaian dan evaluasi digunakan secara efektif dalam pendidikan, hal tersebut tetap menjadi pertanyaan yang paling penting. Apakah metodologi penelitian yang ada mampu mengidentifikasi kebutuhan siswa dan memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan proses pembelajaran? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penting untuk dicatat bahwa hasil evaluasi dan analisis tidak hanya mempengaruhi strategi pengajaran tetapi juga berdampak pada pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan

Penelitian sebelumnya telah mengkaji beberapa aspek terkait evaluasi dan analisis. Misalnya, penelitian tertentu menunjukkan efektivitas berbagai teknik penilaian, seperti penilaian berbasis portofolio dan penilaian autentik, dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian lain menyoroti perlunya evaluasi formatif dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Namun banyak penelitian yang kebanyakan terfokus pada satu aspek evaluasi atau analisis tanpa mengintegrasikan keduanya secara holistik

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan komprehensif antara evaluasi dan analisis dalam konteks pengembangan strategi pendidikan. Fokus utama kajian ini adalah bagaimana kombinasi asesmen dan evaluasi dapat

dimanfaatkan secara sinergis untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pemanfaatan strategis penilaian dan evaluasi dalam mencapai tujuan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kepustakaan. Menurut Ibnu, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa bantuan teknik statistik. Sementara itu, Zed mendefinisikan studi kepustakaan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data dari literatur, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Berdasarkan kedua definisi ini, penelitian kualitatif berbasis studi kepustakaan mengacu pada analisis data pustaka yang disajikan secara verbal tanpa menggunakan angka. Pendekatan ini dipilih untuk mendalami literatur yang relevan mengenai peran kreativitas guru dalam mengembangkan etos belajar siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara mendalam pola, tren, serta hubungan antara kreativitas guru dan etos belajar siswa, khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia (Rahayu dan Arifuddin, 2020). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber literatur terbaru, seperti artikel jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan pendidikan Indonesia. Proses pengolahan data melibatkan identifikasi, seleksi, dan analisis terhadap literatur yang relevan untuk menemukan temuan utama dan pola yang signifikan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan interpretatif, yaitu dengan mensintesis dan mengintegrasikan temuan-temuan dari literatur untuk memahami penilaian dan evaluasi pembelajaran secara komprehensif. Langkah ini juga mencakup identifikasi kesenjangan dalam pengetahuan yang ada serta implikasi praktis dari temuan penelitian terhadap pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di tingkat nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Definisi Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Menurut Ismet dan Hariyanto, penilaian adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas belajar (Rokhyani dan Aman). Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Penilaian menjadi hal yang sangat penting dilakukan didalam dunia pendidikan untuk mengetahui kemampuan siswa. Penilaian yang diambil dapat berupa tes, non tes, sikap, dan keaktifan. Previcall berpendapat bahwa rancangan kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mengukur seluruh kegiatan

belajara siswa. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik (Rahman dan Nasyrah, 2019). Tujuan ini memungkinkan pendidik untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami konsep-konsep yang diajarkan dan apakah mereka dapat mengaplikasikannya secara tepat. Melalui penilaian, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran. Hal ini membantu pendidik untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif dan mengarahkan upaya pembelajaran siswa ke aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Selain pengetahuan, penilaian juga bertujuan untuk mengukur keterampilan dan kemampuan siswa (Andayani dan Madani, 2023).

Sementara Evaluasi merupakan proses penilaian untuk memperoleh hasil tentang kegiatan belajar sekolah. Secara harafiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran, evaluasi juga diartikan sebagai "The process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives". Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Evaluasi merupakan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sementara itu evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. Secara garis besar dapat dikatakan evaluasi pemberian nilai pada terhadap kualitas sesuatu. Sedangkan Hamalik mengungkapkan bahwa penilaian bagian terpenting dalam suatu sistem pembelajaran karena evaluasi memperlihatkan laporan atau hasil akhir dari suatu proses pembelajaran (Raharjo dan Hardianto, 2022).

Menurut pendapat Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan penilaian dan pengukuran pembelajaran. sementara menurut Sudjana evaluasi adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar peserta didik (Faiz dan Putra, 2022)

2. Tujuan serta Fungsi Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Secara umum penilaian dan evaluasi pembelajaran memiliki tujuan, diantaranya sebagai berikut: (1) Menentukan angka kemajuan dari hasil belajar peserta didik. (2) Menempatkan murid pada kondisi belajar yang tepat dan sesuai dengan karakternya. (3) Mengenal latar belakang peserta didik sehingga dapat berguna bagi penempatan dan penentuan kesulitan siswa, maka dari itu ditangani dengan bimbingan guru. (4) Sebagai proses guru terhadap murid dengan adanya timbal balik didalamnya.

Sementra secara umum penilaian evaluasi memiliki fungsi yang secara menyeluruh dan cukup luas, tergantung dari sudut mana melihatnya, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Secara Psikologis, peserta didik membutuhkan

sejauh mana kegiatan yang telah dicapai atau dihasilkan melalui proses belajar yang telah ditempuh, karena peserta didik perlu mengetahui sejauh mana hasil yang telah diperoleh dan juga karena peserta didik belum dewasa sehingga masih membutuhkan bimbingan, motivasi dan evaluasi dari orang lain. (2) Secara Sosiologis, peserta didik dapat mengetahui apakah dirinya sudah mampu atau belum untuk dapat bergaul dengan masyarakat dengan segala wataknya yang dimiliki oleh masing-masing individu. (3) Secara Didaktis-Metodis, fungsi ini dapat menentukan atau memudahkan guru dalam menentukan suatu kelompok siswa sesuai dengan kemampuan, dan kondisi pada peserta didik. (4) Sikap yang dimiliki masing-masing peserta didik merupakan beban kedua orang tua sebagaimana guru pertama dalam lingkungan keluarga untuk mengetahui perkembangan peserta didik, sehingga ketika didalam sekolah peserta didik dapat mengetahui kekurangan apa yang ada pada dirinya. (4) Berlakunya evaluasi ini dapat menentukan apakah peserta didik dapat melanjutkan kejenjang ke lebih tinggi dalam program pendidikan. (5) Evaluasi digunakan untuk menentukan berbagai jenis pendidikan, jurusan maupun kenaikan kelas, karena dengan adanya evaluasi ini dapat memberikan bimbingan sesuai tujuan yang diharapkan. (6) Secara administratif berfungsi memberikan hasil kepada orang tua tentang proses belajar peserta didik (Raharjo dan Hardianto, 2022).

3. Jenis-Jenis Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

a. Evaluasi Diagnosis

Jenis evaluasi ini digunakan untuk menentukan apakah program efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi ini juga dilakukan untuk menentukan apa saja yang perlu diperbaiki sepanjang program. Fitur: Evaluasi diagnostik digunakan untuk menentukan apa yang perlu ditingkatkan dalam aplikasi. Evaluasi ini juga dilakukan untuk melihat efektif tidaknya program dalam mencapai tujuan pendidikan.

b. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif merupakan suatu pendekatan evaluasi yang dapat dilakukan pada waktu yang berbeda-beda. Evaluasi formatif dilakukan sepanjang berlangsungnya kegiatan atau program. Evaluasi formatif digunakan untuk menilai tingkat belajar siswa menurut pemahaman siswa terhadap suatu komponen pembelajaran pada bidang studi yang relevan. Evaluasi formatif digunakan untuk mengetahui hasil pendidikan selanjutnya setelah lulus, satu semester, atau akhir tahun

c. Evaluasi Sumatif

Model evaluasi Sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan setelah program selesai. Evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui program mana yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi sumatif digunakan untuk menentukan hasil berikut berdasarkan partisipasi siswa dalam satu semester atau tahun. Evaluasi sumatif digunakan untuk menilai hasil belajar siswa berdasarkan materi yang digunakan pada bidang studi yang relevan

d. Evaluasi Self Assessment

Evaluasi di mana siswa secara aktif menilai kinerja dan pemahaman mereka sendiri terhadap materi pembelajaran. Metode ini memberikan siswa kesempatan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta kebutuhan belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran, self-assessment dapat menjadi alat penting untuk meningkatkan kesadaran diri siswa terhadap proses belajar mereka dan mendorong keterlibatan aktif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi self-assessment bertujuan untuk menilai sejauh mana metode ini efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan metakognitif, meningkatkan hasil belajar, dan mendukung pembelajaran berbasis kemandirian

e. Evaluasi Peer Assessment

Evaluasi Peer Assessment adalah pendekatan evaluasi yang mendorong siswa lain untuk mengidentifikasi tugas yang dilakukan siswa lain. Evaluasi penilaian sejawat digunakan untuk mengidentifikasi beberapa program yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu metode evaluasi adalah dengan meminta siswa lain mengevaluasi pekerjaannya.

f. Evaluasi kuantitatif

Evaluasi yang menggunakan data numerik untuk mengukur kinerja siswa. Data numerik ini berbentuk persentase atau nilai untuk memberikan metrik yang dapat diukur dan mudah dibandingkan atau dianalisis. Teknik penilaian ini mengukur kapasitas dan kemajuan akademik siswa menggunakan alat standar yang menghasilkan nilai yang dapat dihitung ini.

g. Evaluasi kualitatif

Evaluasi yang berfokus pada data deskriptif dan non-numerik untuk memahami pembelajaran dan pengalaman siswa. Untuk mengukur efektivitas pengajaran dan pengaruh faktor-faktor lain yang terkait dengan pembelajaran siswa, metode penilaian ini memungkinkan siswa untuk menunjukkan pengalaman mereka di luar sistem pengukuran numerik standar. Penilaian kualitatif dapat memberikan gambaran yang lebih rinci tentang kemajuan siswa dengan menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi. Penilaian kualitatif memberikan pengetahuan terperinci, membantu pendidik mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu dikembangkan setiap siswa (Sunaryati dan Laelly, 2024).

4. Langkah-Langkah Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

a. Menentukan Tujuan Tes

Umumnya, evaluasi pembelajaran berusaha untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut: Apakah pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran oleh guru sudah efektif?, Apakah penggunaan media pembelajaran oleh guru efektif?, Apakah cara mengajar guru menarik dan sesuai dengan pokok bahasan materi yang dibahas, mudah diikuti, dan berdampak pada peserta didik sehingga mudah memahami materi bahasan?, Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap materi yang dibahas dalam kaitannya dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai?, Apakah peserta didik antusias dalam mempelajari materi yang dibahas?, Bagaimana tanggapan peserta didik

terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru? dan Bagaimana peserta didik belajar mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru? (Zaimul, 2018)

b. Menentukan Desain Evaluasi

Rencana evaluasi proses dan pelaksana evaluasi merupakan bagian dari desain evaluasi proses pembelajaran. Strategi evaluasi proses pembelajaran berbentuk matriks dengan kolom-kolom yang mencakup responden, waktu, nomor urut, informasi yang dibutuhkan, indikasi, dan pendekatan seperti teknik dan instrumen. Selain itu, guru mata pelajaran yang bersangkutan adalah orang yang melaksanakan evaluasi proses (Fitria dan Julyanur, 2024)

c. Menghimpun data

Dalam evaluasi pembelajaran, wujudnya dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes pembelajaran

d. Melakukan verifikasi data

Verifikasi data adalah proses penyaringan data sebelum diolah lebih lanjut. Verifikasi bertujuan untuk memisahkan data yang dapat menjelaskan gambaran yang akan diperoleh mengenai peserta didik yang sedang dievaluasi dengan data yang tidak baik atau dapat mengaburkan gambaran yang akan diperoleh.

e. Mengolah dan menganalisis data

Mengolah dan menganalisis data bertujuan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Cara mengolah dan menganalisis data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistik, misalnya dengan menyusun dan mengatur data (Sawaluddin dan Muhammad, 2020).

f. Memberikan Interpretasi dan Menarik Kesimpulan

Proses penafsiran data dari evaluasi pembelajaran melibatkan penempatan makna yang ditemukan dalam data yang telah diproses dan dianalisis ke dalam kata-kata. Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari interpretasi data penilaian. Tentu saja, tujuan evaluasi harus disertakan dalam kesimpulan yang diambil dari temuan-temuan yang ada (Fitria dan Julyanur, 2024)

g. Menetapkan Standar Penilaian

Ada dua macam acuan yang populer digunakan dalam penilaian hasil belajar. Pertama, penilaian acuan norma (norm referenced interpretation). Kedua, penilaian acuan patokan (criterion referenced interpretation). Dengan menggunakan penilaian acuan norma (PAN), nilai yang dicapai siswa pada sebuah tes dibandingkan dengan prestasi siswa lain yang mengikuti tes yang sama

Dalam penerapannya, penilaian acuan patokan merupakan perbandingan antara nilai yang dicapai siswa dengan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa lain pada kelas yang sama (nilai rata-rata kelas). Sedangkan dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP), nilai siswa maupun standar minimum kelulusan dalam tes dibandingkan dengan kriteria atau standar yang ditetapkan sebelum tes dilaksanakan (Zaimul, 2018).

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini memberikan pemahaman komprehensif tentang konsep, tujuan, fungsi, dan jenis penelitian serta penilaian pengajaran dalam konteks pendidikan. Penilaian dan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya, tetapi juga sebagai pedoman bagi guru untuk memilih strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kajian ini menyoroti perlunya evaluasi sebagai suatu proses sistematis untuk mengumpulkan data yang berguna untuk menentukan keberhasilan pendidikan, baik melalui metode kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu, beberapa jenis evaluasi seperti diagnostik, formatif, sumatif, evaluasi selfassessment, evaluasi peer-assessment, dan evaluasi berdasarkan data numerik dan deskriptif, masing-masing memiliki keunggulan tersendiri dalam mendorong kemajuan pembelajaran. Menurut penelitian ini, evaluasi holistik dapat membantu mengembangkan pembelajaran adaptif, meningkatkan kualitas sistem pendidikan, dan mendorong pengembangan keputusan yang lebih efektif pada tingkat tertinggi. Penelitian ini memajukan pengetahuan dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang peran dan aplikasi berbagai jenis penilaian dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada pembelajaran siswa secara komprehensif

Penelitian kedepannya dapat difokuskan pada eksperimen yang mengevaluasi keefektifan berbagai bentuk penilaian dan evaluasi pendidikan, seperti evaluasi self assessment, evaluasi peer-assessment, evaluasi diagnostik, formatif, dan sumatif, guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai bidang. pengaturan pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat dengan mengintegrasikan teknologi, seperti aplikasi berbasis kecerdasan, untuk mempercepat proses evaluasi dan memberikan umpan balik kepada siswa secara real-time. Dalam penggunaan teknologi untuk pendidikan, pendekatan ini mengikuti jejak di seluruh dunia dan dapat menganalisis data pembelajaran secara akurat. Penelitian yang sedang berlangsung, seperti mengembangkan alat evaluasi berdasarkan kriteria tertentu dan melakukan evaluasi berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif, juga harus dilakukan untuk memberikan panduan praktis bagi guru dan siswa dalam mengembangkan sistem evaluasi yang holistik, relevan, dan fleksibel. kaitannya dengan tuntutan pendidikan modern

DAFTAR RUJUKAN

- Am, Zaimul. (2018). "Teknik Penilaian Hasil Pembelajaran". Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan. 14, 02. <https://doi.org/10.31000/rf.v14i02.901>.
- Andayani, Triasari, & Madani. Faisal. (2023). "Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar." Jurnal Educatio FKIP UNMA. 9, 2. 924-30. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

-
- Faiz, Alman, & Putra, Nugraha Permana, & Nugraha, Fajar. (2022). "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan." *Education and Development*. 10, 3. 492-95.
- Fitria, Nur Aidila, & Julyanur, Muhammad Yoga, & Widyanti, Eka. (2024). "Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran". *Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*. 4, 3. 285- 94. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1572>.
- Purwanto, Ngalm. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Yogyakarta: Pustak Belajar.
- Raharjo, Resdianto Permata & Hardianto, Eko, & Fadhilasari, Icha. (2022) *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Barat: Rumah Cermalang Indonesia Anggota Ikapi.
- Rahayu, Yuyu Nurhayati, dan Opan Arifuddin. (2020). *Program Linear (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Rahman, Arief Aulia, & Cut Eva Nasyrah. (2019). *Evaluasi Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Rokhyani, Ikka Ida. & Aman "Penerapan Teknik-Teknik Penilaian Pembelajaran Searah Di MAN 1 Yogyakarta"
- Sawaluddin. & Sidiq Muhammad. (2020). "Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal PTK dan Pendidikan*. 6, 1. <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3793>.
- Sudjana, Nana. (1995). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunaryati, Titin & Laely, Tazkia Aisha dkk. (2024). "Analisis Komprehensif Terhadap Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur". *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 4, 4.
- Syarief, Yusnita Nhyta & Halawati Halwa dkk. (2021) "Ciri-ciri, Prinsip-prinsip, Jenis dan Proses Evaluasi Pendidikan" <https://doi.org/10.31219/osf.io/tnszg>